

Identifikasi Tingkat Kesejahteraan Keluarga Petani Padi di Desa Sungai Tutung Kecamatan Air Hangat Timur Kabupaten Kerinci

¹Deta Tri Rahayu, ²Harne Julianti Tou, ³Wenny Widya Wahyudi

Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Bung Hatta

E-mail: 1detatirahayuu@gmail.com, 2harnejulianti@bunghatta.ac.id, wennywidyaw@bunghatta.ac.id

PENDAHULUAN

Pembangunan pertanian suatu daerah tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan produksi, namun juga mengarah pada peningkatan pendapatan masyarakat, perluasan lapangan kerja, peningkatan taraf hidup petani serta peningkatan kesejahteraan. (Soekartawi 2003 dalam Alfrida 2017). Desa Sungai Tutung merupakan ibukota Kecamatan Air Hangat Timur dengan jumlah petani padi paling banyak serta merupakan desa dengan jumlah rumah tangga miskin paling banyak di kecamatan Air Hangat Timur.

Kondisi sosial rumah tangga petani padi di desa Sungai Tutung, menarik untuk dilakukan suatu kajian guna mendapatkan informasi tentang kesejahteraan rumah tangga petani padi di Desa Sungai Tutung Kecamatan Air Hangat Timur. Tujuan dari studi ini adalah untuk mengetahui karakteristik rumah tangga petani padi serta karakteristik kesejahteraan rumah tangga petani padi di Desa Sungai Tutung Kecamatan Air Hangat Timur, Kabupaten Kerinci. Sehingga informasi dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi para pengambil kebijakan dalam merumuskan kebijakan yang terkait dengan upaya peningkatan pendapatan serta taraf hidup petani padi.

METODE

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif. Pada metode pengumpulan data dilakukan dengan survey primer dan sekunder. Survey primer dilakukan dengan teknik wawancara serta pengisian kuesioner. Selanjutnya pengerjaan analisis dilakukan dengan

mengelompokkan data dengan Pivot Table lalu menarik kesimpulan berdasarkan variabel yang telah ditetapkan sehingga menyederhanakan hasil dari temuan penelitian yang telah dilakukan

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Karakteristik Umum Rumah Tangga

Pada analisis ini melihat gambaran kondisi rumah tangga petani di Desa Sungai Tutung berdasarkan kondisi kependudukan, tingkat pendidikan, dan tingkat kesehatan rumah tangga.

Analisis Karakteristik Umum Rumah Tangga		
Kependudukan	Pendidikan	Tingkat Kesehatan
<ul style="list-style-type: none">• Dominan dengan anggota rumah tangga yang tinggal dalam satu rumah lebih dari 4 orang• Dominan dengan jumlah tanggungan berkisar antara 3-4• Pekerjaan Sampingan hanya sebagai penyedia jasa yakni sebagai buruh tani	<ul style="list-style-type: none">• Didominasi oleh petani dengan pendidikan rendah hanya mampu menamatkan jenjang pendidikan hingga SMP	<ul style="list-style-type: none">• Petani belum mampu untuk menyisihkan dana kesehatan setiap bulannya untuk kesehatan baik berupa tabungan kesehatan maupun menyisihkan untuk asuransi kesehatan

Sumber: Hasil Analisa 2021

Kondisi rumah tangga petani diatas menggambarkan keparahan kemiskinan rumah tangga petani padi.

2. Analisis Karakteristik Kesejahteraan Rumah Tangga

Pada analisis ini melihat gambaran kondisi rumah tangga petani di Desa Sungai

Tutung berdasarkan kondisi pendapatan dan pengeluaran, lahan garapan, dan kepemilikan aset.

Analisis Karakteristik Kesejahteraan Rumah Tangga

Pendapatan dan Pengeluaran	Lahan Garapan	Kepemilikan Aset
<ul style="list-style-type: none"> • Dominan dengan penghasilan dibawah UMR • Dominan dengan besar pengeluaran lebih dari pendapatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Petani pemilik menggarap lahan sendiri dan menerima penuh hasil garapan • Petani penggarap menggarap lahan sewa dengan sistem <i>sasih</i> • Petani pemilik penggarap menggarap lahan sendiri dan juga lahan keluarga bergiliran setahun sekali • Luas lahan garapan petani pemilik dan petani penggarap <5.000 m² 	<ul style="list-style-type: none"> • Kendaraan bermotor bukan menjadi kendaraan mewah • Petani tidak memiliki aset berupa hewan ternak, rumah ditempat lain, serta tidak memiliki tabungan/emas senilai Rp.500.000

Sumber: Hasil Analisis 2021

Dari keseluruhan analisis berdasarkan kondisi kesejahteraan yang dilakukan juga disimpulkan bahwa petani memiliki penghasilan yang kecil sehingga petani tidak mampu membeli hewan ternak sebagai barang modal, tidak mampu menabung. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa petani penggarap kondisi kesejahteraan rumah tangganya lebih rendah dibandingkan petani pemilik ataupun petani pemilik-penggarap, kategori petani yang paling sejahtera merupakan petani pemilik-penggarap.

KESIMPULAN

Rumah tangga petani menunjukkan kondisi keparahan kemiskinan dimana kepala rumah tangga petani tergolong ke kategori tamat pendidikan rendah yakni ada yang tidak tamat SD, tamat SD sederajat serta tamat SMP, hanya mampu menyekolahkan art hingga ke jenjang sekolah menengah atas, petani tidak mampu memenuhi kebutuhan pemenuhan kesehatan seperti memiliki asuransi kesehatan untuk berobat.

Pendapatan rumah tangga yang rendah sehingga pengeluaran rumah tangga lebih besar dibandingkan pendapatan, petani tidak mampu membeli hewan ternak, tidak memiliki rumah ditempat lain, serta tidak mampu menabung. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa kondisi kesejahteraan rumah paling rendah adalah petani penggarap, kategori petani yang paling sejahtera merupakan petani pemilik-penggarap.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Cipta Saputra, Ridho, *Implementasi Direct Aid Program (Dap) Dalam Pengentasan Kemiskinan Di Maluku*. Samarinda : FISPOL Universitas Mulawarman
- [2] Darwis, Valeriana. 2008. *Keragaan Penguasaan Lahan Sebagai Faktor Utama Penentu Pendapatan Petani*. Bogor : Pusat Analisis Sosial Ekonomi Dan Kebijakan Pertanian Departemen Pertanian
- [3] Latifah, Umi 2017. *Analisis Kemiskinan Petani Padi Di Desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur*. Lampung : FKIP Universitas Lampung
- [4] Nurwati, Nunung. 2008. *Kemiskinan : Model Pengukuran, Permasalahan dan Alternatif Kebijakan*. Dalam Jurnal Kependudukan Padjadjaran.
- [5] Rosni, 2017. *Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Di Desa Dahari Selebar Kecamatan Talawi Kabupaten Batubara* Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan
- [6] Saputra, Ridho Cipta 2018. *Implementasi Direct Aid Program (Dap) Dalam Pengentasan Kemiskinan Di Maluku*. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman
- [7] Sartika, Cica 2016. *Studi Faktor-Faktor Penyebab Kemiskinan Masyarakat Desa Lohia Kecamatan Lohia Kabupaten Muna*. Kendari : FE Universitas Halu Oleo